



Pengabdian Pada Ibu Hamil Untuk Deteksi Dini

***Nurul Hikmah Annisa, Baiq Ricca Afrida, Ni Putu Aryani, Susilia Idyawati**
Prodi D3 Kebidanan Stikes Yarsi Mataram, Jl. Lingkar Selatan Pagutan Bar., Kec. Mataram,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83361 Indonesia

*Corresponding Author e-mail: ayoehira@gmail.com

Received: August 2022; Revised: September 2022; Published: Desember 2022

Abstrak

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian sehingga masih dibawah dari target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Tujuan pengabdian ini untuk mendeteksi tanda bahaya pada ibu hamil, selain itu akan diamati juga dari faktor pengetahuan ibu tentang tanda bahaya Selama kehamilan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Jenis pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini bersifat deskriptif, dengan jumlah sempel 24 orang ibu hamil, dari hasil didapatkan ibu hamil yang diteliti hanya terdapat 20,83% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, 29,17% memiliki pengetahuan cukup dan 50% memiliki pengetahuan baik. Selain itu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dan dari hasil yang di dapat yaitu dari 24 responden terdapat 58,3% yang tidak hamil dan 41,7% yang anemia.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Deteksi Dini, Tanda Bahaya.

Devotion to Pregnant Women for Early Detection

Abstract

The maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is still quite high. The number of maternal deaths compiled from the recording of family health programs at the Ministry of Health in 2020 shows 4,627 deaths in Indonesia. This number shows an increase compared to 2019 of 4,221 deaths so that it is still below the target for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Efforts to accelerate the decline in MMR can be done by ensuring that every mother is able to access quality maternal health services, such as health services for pregnant women, delivery assistance by trained health workers in health care facilities, post-natal care for mothers and babies, special care and referrals if they occur. complications, and family planning services including postnatal family planning. The purpose of this service is to detect danger signs in pregnant women, besides that it will also be observed from the mother's knowledge about danger signs during pregnancy. The method used in this study is the type of research used in this study is descriptive, with a sample of 24 pregnant women, from the results obtained pregnant women studied there are only 20.83% of pregnant women have less knowledge, 29.17% have sufficient knowledge and 50% have good knowledge. In addition, hemoglobin levels were checked and from the results obtained, from 24 respondents, there were 58.3% who were not pregnant and 41.7% were anemic.

Keywords: Pregnant Women, Early Detection, Danger Signs.

How to Cite: Annisa, N. H., Afrida , B. R., Aryani, N. P., & Idyawati, S. (2022). Pengabdian Pada Ibu Hamil Untuk Deteksi Dini. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 452–456.
<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.873>



<https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.873>

Copyright© 2022, Annisa et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan dapat menimbulkan resiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan yang besar, termasuk bagi perempuan yang tidak mempunyai masalah kesehatan sebelumnya. Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi patologis. Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk

mencegah terjadinya upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil. (Larasari, 2020).

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target SDGs, sedangkan jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. (Dinas Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, jumlah kasus kematian ibu di Provinsi NTB selama tahun 2020 adalah 122 kasus, meningkat jika dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kematian ibu 97 kasus. Kematian ibu terbanyak pada tahun 2020 terjadi pada ibu nifas sebesar 45,08%. Kemudian pada ibu bersalin 29,51% dan pada ibu hamil 25,41%. Berdasarkan kelompok umur, kematian ibu banyak terjadi pada usia 20-34 tahun yaitu sebanyak 54,92%, usia ≥ 35 tahun sebanyak 36,89 % dan usia <20 tahun sebanyak 8,20%. Dari 122 kasus kematian pada tahun 2020, 38 kasus disebabkan oleh karena perdarahan, 31 kasus karena hipertensi dalam kehamilan, 11 kasus karena gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke, dan lain-lain), 10 kasus karena gangguan metabolic (Diabetes Mellitus dll), 8 kasus disebabkan karena infeksi dan 24 kasus oleh karena penyebab lain-lain.(Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2020).

Prinsip deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan sangat diperlukan karena semua wanita usia reproduksi terutama saat hamil bisa mengarah ke patologis dan mengalami komplikasi, meskipun diketahui bahwa kehamilan bersifat fisiologis. (Larasari, 2020). Kurangnya deteksi dini mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan dan faktor-faktor risiko pada kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga beresiko besar terjadi kematian ibu. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, berkurangnya gerakan janin, edema, pengelihan kabur, sakit kepala hebat, demam, muntah-muntah hebat dan keluar cairan pervaginam secara tiba-tiba. Selain itu, adanya faktor risiko pada ibu hamil juga dapat menyebabkan terjadinya komplikasi jangka panjang seperti umur ibu kurang dari 20 tahun, umur ibu lebih dari 35 tahun, jumlah anak 4 atau lebih, jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, lingkar lengan atas kurang dari 23,5cm dan riwayat kehamilan sebelumnya buruk seperti keguguran berulang. (Larasari, 2020).

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi ada bahaya kehamilan secara dini sehingga dapat diketahui atau segera mendapatkan pengobatan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas angka kematian ibu dan bayi (Nurhayati, 2020).

Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani serta diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan yang adekuat difasilitas pelayanan kesehatan serta faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Deteksi faktor risiko pada ibu hamil baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan ibu. Tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan pertolongan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan. (Ristrini, 2013).

Tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih cukup selain karena minimalnya kesadaran masyarakat juga dikarenakan ketersediaan petugas pelayanan yang masih sedikit atau fasilitas yang kurang memadai untuk penyuluhan sehingga kurangnya informasi dan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, perawatan, nifas, gejala kehamilan, dan jadwal

pemeriksaan serta pemahaman tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang menyebabkan kunjungan antenatal care yang tidak teratur (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Resiko Kehamilan bersifat dinamis, walaupun awalnya ibu hamil dalam kondisi normal, sewaktu-waktu bisa mengalami kondisi yang abnormal. Untuk itu dalam masa ini perlu untuk memperdalam pengetahuan tentang kehamilan dan selalu melakukan pemantauan atau pemeriksaan kehamilan untuk mengantisipasi terjadinya hal yang tidak di inginkan. Oleh karena itu pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil supaya bisa membentuk keluarga sehat sejak dimulainya kehamilan. (Jahriani, 2021).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Profil Kesehatan,2018).

Sehingga dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dilakukan pengabdian pada ibu hamil untuk deteksi dini dengan tujuan untuk mendeteksi tanda bahaya pada ibu hamil, selain itu akan diamati juga dari faktor pengetahuan ibu tentang tanda bahaya Selama kehamilan.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan tentang deteksi dini pada ibu hamil ini menggunakan metode interpensi berbasis masyarakat. Program ini telah dilaksanakan. Tim plaksana akan hadir yaitu ibu hamil yang telah dikoordinasi oleh kader dan kepala dusun. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Batu Kumbung Desa Batu Kumbung Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 12 Maret 2022. Metode pelaksanaan aktifitas pengabdian untuk warga dusun Batu Kumbung khusunya ibu hamil dilakukan sebanyak 3 bagian, termasuk pra-kegiatan pengabdian masyarakat, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta sesudah kegiatan pengabdian masyarakat. Jumlah sampel responden dalam pengabdian ini adalah 24 ibu hamil. Berikut ini akan di kemukakan penjelasan dari tahap metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat seperti yang sudah di sebutkan sebelumnya.

1. Pra-kegiatan masyarakat

Prakegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan bertemu langsung dengan mitra sasaran untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta melakukan perkenalan dan sosialisasi terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan penyuluhan dan edukasi tanda bahaya kehamilan serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin. Pada. Kegiatan ini tim melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin untuk dapat mendeteksi dini masalah yang ada pada ibu hamil.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan hasil audiensi pada tahap prakegiatan sebelumnya. Kegiatan ini di awali dengan pemberian materi terkait dengan kehamilan seperti tanda bahaya kehamilan, gizi ibu hamil, pola istirahat selain itu dilakukan juga pemeriksaan pada ibu hamil untuk dapat mendeteksi secara dini permasalahan yang ada.

Tahap ini tim pengabdian masyarakat telah menyiapkan materi presentasi berupa power point dan juga pertanyaan secara lisan yang di berikan pada mitra sasaran. Pada tahap ini, tim menyiapkan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Penyuluhan, pemberian materi dan kegiatan diskusi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai tanda bahaya selama kehamilan serta melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi secara dini.

3. Pasca kegiatan pengabdian masyarakat

Pasca kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan Tanya jawab oleh masyarakat setelah pemberian materi dan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, maka responden diberikan

pertanyaan kembali bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan masyarakat setelah diberikannya penyuluhan dan edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tanda bahaya selama kehamilan, gizi ibu hamil, pola istirahat. Harapan dari kegiatan ini pada masa masa yang akan datang adanya peningkatan dan pemahaman dari para peserta pentingnya deteksi dini selama kehamilan.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian tentang deteksi dini mengenai tanda bahaya kehamilan serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin di Dusun Batu Kumbung Desa Batu Kumbung yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil dan yang menghadiri penelitian sebanyak 24 ibu hamil yang berada di dusun Batu Kumbung. Target sasaran dari kegiatan penelitian masyarakat khususnya ibu hamil di Dusun Batu Kumbung.

Pada awal kegiatan (prakegiatan) dari hasil pertanyaan lisan yang diberikan, diketahui jika pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai tanda bahaya kehamilan masih rendah dari 24 ibu hamil yang diteliti hanya terdapat 20,83% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang, 29,17% memiliki pengetahuan cukup dan 50% memiliki pengetahuan baik. Terlihat dari data tersebut 50% ibu hamil sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan tetapi 50%nya lagi tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan.



Gambar 1. Penyampaian materi

Selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, gizi seimbang dan pola istirahat pada ibu hamil. Selanjutnya edukasi penyuluhan ini dilakukan dengan media power point. Selain itu juga diberikan pertanyaan secara lisan pada prakegiatan dan pasca kegiatan.

Selain itu dilakukan juga pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang bertujuan untuk mendeteksi dini masalah selama kehamilan, dari hasil pemeriksaan didapatkan dari 24 responden terdapat 58,3% yang tidak hamil dan 41,7% yang anemia

Setelah pemberian materi dan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, maka responden diberikan pertanyaan kembali bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan masyarakat setelah diberikannya penyuluhan dan edukasi. Diketahui terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran sebesar 90%an setelah diberikan edukasi.

KESIMPULAN

Kegiatan penelitian tentang deteksi dini, yang dilakukan di Dusun Batu Kumbung, Desa Batu Kumbung, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 12 Maret 2022 dengan sasaran kegiatan adalah ibu hamil. Sebelum pelaksanaan penyuluhan dan edukasi diberikan pertanyaan secara lisan kepada responden agar diketahui gambaran awal wawasan sasaran dari 24 ibu hamil yang diteliti hanya terdapat 20,83% ibu hamil memiliki

pengetahuan kurang, 29,17% memiliki pengetahuan cukup dan 50% memiliki pengetahuan baik. Selain itu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dan dari hasil yang di dapat yaitu dari 24 responden terdapat 58,3% yang tidak hamil dan 41,7% yang anemia.Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran sebesar 90%an setelah diberikan materi setelah diberikan edukasi dan penyuluhan.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih ini kami berikan kepada ketua STIKes Yarsi Mataram yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan penelitian hingga penelitian ini bisa selesai dengan tepat waktu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada ketua pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah memfasilitasi kami dalam menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurul Hikmah dan Natalia O. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Antenatal Care Terhadap Pelaksanaan K4. Jurnal Panmed. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/1022>
- Annisa, Nurul Hikmah , Dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Jumlah Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Sikur. Indonesia Journal of Midwifery (IJM). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/article/view/287>
- Annisa, Nurul Hikmah dkk. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida Terhadap Tanda – Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir. Journal of Midwifery (IJM). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/issue/view/56/showToc>
- Carolin, Bunga Tiara dan Shinta. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil. Journal of Community Engagement in Health.4(1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Jahriani, dkk. (2020). *Penyuluhan Kesehatan dalam Rangka Pemeriksaan dan Konseling Gratis pada Kelas Ibu Hamil di Klinik Nasywa..* juenal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat.1(2).
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Larasati. (2020). *Studi Analisis Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Senen*. Jurnal kesehatan mercusuar. 3.(2).
- Riatini dan Oktarina. (2013). *Upaya Peningkatkan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku Kia Oleh Bidan Di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur Tahun 2013*.buletin Penelitian Sistem Kesehatan.17.(3).